**DAFTAR PUSTAKA**

Anonim. (2009). Jenis-jenis Jerawat. <http://www.majalahkesehatan.com.Kategori> Kesehatan Umum. Diakses 15 agustus 2013. *e-jurnal Pustaka Kesehatan Vol.5*.

Anonim, (2010). Jaringan Tumbuhan. http://iceteazegeg.wordpress http:// icete azegeg.wordpress jingan.tumbuhan/. Diakses 7 juni 2012. *Journal of Sustainable Angriculture*.

Ardhana, G.P., Kawuri, R., dan Pratiwi. M.A.(2018). Potensi Antibakteri Limbah Kulit Durian *(Durio Zibethinus* Murr*.)* Terhadap *Propionibacterium Acnes* Penyebab Jerawat. Bandung: Universitas Udayana. *Jurnal Biologi Udayana*. Hal 9, 13.

Arlofa, N. (2015) Uji Kandungan Senyawa Fitokimia Kulit Durian Sebagai Bahan Aktif Pembuatan Sabun. *Jurnal Chem Tech*. 1 (1):18-22.

Azizah, A. (2004). Sensitivitas *Salmonella typhymurium* Terhadap Ekstrak Daun (*Psidium guajava L)*. *Bioscientiace*. 1(1): 31-38.

Baroroh, N., Fitmawati, N., dan Sofiyanti (2014). Analisis Hubungan Kekerabatan Durian (*Durio zibethinus* Murr.) Berdasarkan Penanda *Acnes* Serta Penetapan Kadar Fenol Total. *Prossiding Farmasi* 3 (2):321-328.

Depkes, RI. (1979). *Farmakope Indonesia*. Edisi III. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

Depkes RI. (1989). *Materia Medika Indonesia*. Jilid V. Jakarta: Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan. Hal 194-197, 516, 518, 522, 536, 540, 549-553.

Depkes RI. (1995). *Farmakope Indonesia*. Edisi keempat. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

Depkes RI. (2000) *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*. Jakarta: Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan.

Dewi, R., Stevani, H., dan Rohana. (2019). Formulasi *Hand Sanitizer* Dari Ekstrak Biji Pangi *(Pangium edule Reinw)* Diakses 2 Oktober 2019. <http://journal.poltekkes;menkesmks.ac.id/ojs/index.php/mediafarmasi/article/view/133>. *Media Farmasi* p.issn 0216-2083 Vol.XV No.2.

Difco (1997). *Difco Manual of Dehydrated Culture Media and Reagents for Mikrobiology and Clinical Laboratory Procedures.*Ninth Edition. Detroit Michigan: *Difco Laboratories*. Hal 33.

Fansworth, N.R. (1966). Biological and Phytochemical Screening of Plants*, Journal of Pharmaceutical Sciens,* Vol 55. Number 3.Chicago: Reheis Chemical Company. Hal 225-276.

Firmansyah, D., Rizikyan, Y., dan Indrianty, S. (2018). Formulasi Dan Uji Stabilitas Gel *Antiaging* Dari Kombinasi Ekstrak Etanol Kulit Buah Naga Merah (*Hylocereus polyrhyzus*) Dan Lendir Bekicot (*Achatina fulica*) Dengan Variasi *Gelling Agent* Carbomer 940 1%, 1,25%, 1,5% dan 1,75. Cirebon: *Journal of Pharmacopolium*,Volume 2, No 2.

Gupta.P.D., dan Sridhar R.K. (1996). *Keratins and Skin Disordes.* Diakses 4 April 1966*.* <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S100x>.

*Cel Biology International* Vol 20 No 4, 261-274.

Gunawan, D dan Mulyani, S. (2004). *Farmakognosi.* Jakarta: PenebarSwadaya.

Hasanah, N.A., dan Noer, E.M. (2018). Aktivitas Antibakteri Ekstrak Kulit Buah Manggis(*Gernacia mangostanana* L.)terhadap Bakteri Penyebab Jerawat. Bandung: Fakultas Farmasi, Universitas Pandjadjaran. *Farmaka*, *Suplemen*. Volume 16 Nomor 2. Hal 322.

Hariningsih,Y. (2019). Pengaruh Variasi Konsentrasi Na-CMC Terhadap Stabilitas Fisik Gel Ekstrak Pelepah Pisang Ambon (*Musa paradisiacal L*.). *Journal Ilmiah Farmasi*. Volume 8 No (2).

Harborne, J.B. (1987). *Metode Fitokimia. (Penentuan Cara Modern Menganalisis Tumbuhan)*. Bandung: Terbitan Kedua.

Hidayah, N. (2016). Pemanfaatan Senyawa Metabolit Sekunder Tanaman (Tanin dan Saponin) dalam Mengurangi Emisi Metan Ternak Ruminansia. *Jurnal Sains Peternakan Indonesia*. 11(2): 89-98.

Illing, I., Wulan, S., dan Erfiana, E. (2017). Uji Fitokimia Ekstrak Buah Dengen. *Jurnal Dinamika.* 8(1): 66-84.

Irianto, K. (2006). *Mikrobiologi Menguak Dunia Mikroorganisme*. Jilid I. Bandung: CV. Yrama Widya. Hal 170-177.

Kim, M., Jung, K., Jung, E., dan Woo, H. (2018). Effect and Tolerability of the Combined Plant Extract (PAC) in Treatment of Acne Vulgaris*.* Diakses 2 Juni 2018*.* <https://m.scrip.org/papers/abstract/85381>*. Journal of Cosmetic, Dermatological Sciences and Aplicatoins.*

Lachman, L. 1994. *Teori dan Praktek Farmasi Industri*. Edisi kedua. Jilid kedua, Jakarta: UI Press. Hal 1098, 1105.

Lay, W.B. (1994). *Analisis Mikrobiologi di Laboratorium*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Hal 32, 71-73.

Lieberman, H. A. (1997). *Pharmaceutical Dosage Form*: Disperse System. Vol. 1 New York: Marcell Dekter Inc. Hal 315-319.

Mitsui, T. (1997). *New Cosmetic Science*. Tokyo: Elsevier. Hal 28-32, 157.

Misnawani, Suswati, E., dan Aida, N.A. (2016). Uji In vivo Efek Ekstrak Etanol Biji Kakao (*Theobroma cacao*) Sebagai Antibakteri Terhadap *Propionibacterium acnes*. *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*, Vol. 4 No 4.

Mohi.A.M., Abdulkadir, w., Nur, A.T.(2019). Formulasi dan Uji Efektivitas Gel Ekstrak Buah Pare *(Momordica charantia L)* Terhadap Bakteri *Staphylococcusepidermidis* dan *Propionibacterium acnes* Penyebab Jerawat. Fakultas Olahraga dan Kesehatan. Universitas Negeri Gorantalo. *Pharmacy Medical Journal*. Hal 47.

Naghdi, N., dan Ghane, M. (2014) Identification of the *Propionibacterium Acnes* Using Polymerase Chain Reaction (PCR) in the *Acne Vulgaris* Lesions. *Molecular and Biochemical Diagnosis (MBD)* Vol 1.

Pratiwi, S. (2008). *Mikrobiologi Farmasi*. Jakarta: Erlangga. Hal 105-117, 140-142.

Radji, M. (2010). *Buku Ajar Mikrobiologi Panduan Mahasiswa Farmasi dan Kedokteran*. Jakarta: EGC. Hal 7.

Rawlins, E. A. (2003). *Bentleys of pharmaceutics*, 18 Ed. London: Baillierre Tindall. Hal 22,23.

Ramadhanti, D.T., Jaudah, H., dan Muawanah, N. (2019). Pemanfaatan Limbah Kulit Buah Durian Sebagai Anti Bakteri Pada Sabun Transparan. Diakses 16 Oktober 2019. *Jurnal.umj.ac./index.php/semnastek. TK-004*. Hal 1

Rukmana, R. (2001). *Durian, Budidaya dan Pasca Panen*. Yogyakarta: Kanisius.

Rowe, R.C., Sheskey, P., dan Owen, S.C. (2009). *Handbook of Pharmaceutical Excipients*. Edisi kelima, London: *Pharmaceutical press*. Hal 1188-112, 283-285, 441-444, 592.

Robinson, T. (1995).*Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi.* Edisi IV.Terjemahan Kosasih Padmawanita. Bandung: ITB press. Hal: 152, 154, 196.

Sayuti, N.A. (2015). Formulasi dan Uji Stabilitas Fisik Sediaan Gel Ekstrak Daun Ketepeng Cina (*Cassia alata L*.) Surakarta: Poltekes Kemenkes Surakarta. *Pharmaceutical Journal*.

Sangi, M., Max, R.J.R., Henry, E.L.S., dan Veronica, M. A. (2008). Analisis Fitokimia Tumbuhan Obat di Kabupaten Minahasa Utara. *J.* *Progres in Chemistry*. 1 (1): 47-53.

Saifuddin, A. Rahayu, V., & Teruna, H. Y. (2001). *Standarisasi Bahan Obat Alam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sonny, J.R. (2013). Histofisiologi Kulit. *Jurnal Biodemik (JMB)* Volume 5.

Stainer, R. Y., Adelberg, E. A., dan Ingarham, J. L. (1982). *Dunia Mikroba I*. Penerjemah: Agustin Widya, dkk. Jakarta: Penerbit Bhratara Karya Aksara. Hal 23-2.

Sulistyaningsih, S. dan Wardani, K.M.H (2018). Tanaman Herbal Sebagai Terapi Acne Vulgaris. *Journal Farmaka* Volume 16 (2) 22-29.

Syamsuni, H.A. (2006). *Ilmu Resep*. Jakarta: EGC.

Tranggono, R.I., dan Latifah, F (2007). *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Hal 6, 11, 25, 165-166.

Van, D. (1947). *Buku Penuntun Ilmu Resep Dalam Praktek Dan Teori*. Jakarta: Soereongan.

Wasitaatmadja, S.M. (1997). *Penuntun Ilmu Kosmetik Medik*. Jakarta: UI Press, Hal 3, 5, 28, 59-69, 182-188.

Wirakusumah, E.S. (1994). *Cantik dan Bugar Dengan Ramuan Nabati*. Edisi Keempat. Jakarta: Penerbit Swadaya. Hal 3-6.